

# **ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN RAMBUTAN KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR**

**Disusun Oleh :**

NAMA : AHMAD SYAKKIR NAIM  
NPM : 206200019  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDY : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
PROGRAM MAGISTER TERAPAN  
JAKARTA 2023**

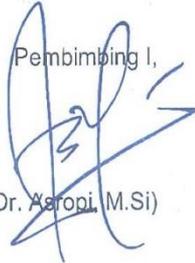
**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : AHMAD SYAKKIR NAIM  
NPM : 206200019  
Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK  
Program studi : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
Konsentrasi : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH  
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Analisis Pengelolaan Sampah di Lingkungan  
Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas  
Jakarta Timur  
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : Analysis of Waste Management in the  
Rambutan Village Environment, Ciracas  
District, East Jakarta

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pembimbing I,

  
(Dr. Aeropi, M.Si)

Pembimbing II,

  
(Dr. Bambang Giyanto, M.Pd)

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : AHMAD SYAKKIR NAIM  
NPM : 206200019  
Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK  
Program studi : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
Konsentrasi : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH  
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Analisis Pengelolaan Sampah di Lingkungan  
Kelurahan Rambutan Kecamatan ciracas  
Jakarta Timur

Telah mempertahankan tesis dihadapan penguji tesis Program Magister Terapan  
Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta,  
Lembaga Administrasi Negara, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 Desember 2023  
Pukul : 10.30-12.00 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS

PENGUJI TESIS :  
Ketua Sidang : Dr. Hamka, MA  
Sekretaris : Dr. Firman Hadi Rivai, MPA  
Anggota : Dr. Ridwan Rajab, M.Si  
Pembimbing I : Dr. Asropi, M.Si  
Pembimbing II : Dr. Bambang Giyanto, M.Pd



**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS

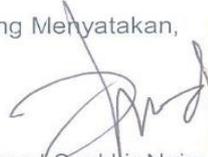
Nama : AHMAD SYAKKIR NAIM  
NPM : 206200019  
Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK  
Program studi : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
Konsentrasi : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH  
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Analisis Pengelolaan Sampah di Lingkungan  
Kelurahan Rambutan Kecamatan ciracas  
Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul "**Analisis Pengelolaan Sampah di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur**" benar merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jakarta, 22 Desember 2023

Yang Menyatakan,

  
Ahmad Syakkir Naim  
NPM. 206200019



## KATA PENGANTAR

Tiada ucapan yang pas selain Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan perkenan-NYA penulisan tesis ini dapat selesai. Shalawat serta Salam semoga tetap Dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-NYA.

Hakikat kodratnya manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya, pasti saban hari akan menghasilkan sampah, bertambahnya manusia maka akan bertambah pula sampah serta semakin bervariasi jenis sampah yang dihasilkan. Kehidupan dikota besar seperti Jakarta, sampah selalu menjadi isu yang menarik, dikarenakan banyaknya populasi orang yang tinggal di Jakarta serta padatnya permukiman penduduk dengan berbagai tingkah polah karakter yang berbeda-beda. Maka dengan itu sampah yang dihasilkan di Jakarta sudah pasti sangat besar dibarengi dengan permasalahan terkait sampah juga semakin banyak. maka diperlukan pengelolaan sampah yang tercipta dengan baik demi mewujudkan lingkungan yang sehat, indah, nyaman, rapi dan bersih.

Disini peneliti sudah melakukan penelitian terkait pengelolaan sampah di kelurahan Rambutan Kec.Ciracas Jakarta Timur, dan Alhamdulillah telah terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Lembaga Administrasi Negara, yang telah mendirikan Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, sehingga peneliti dapat berkesempatan mengenyam pendidikan pada Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut.
2. Ibu Prof.Dr.Nurliah Nurdin MA, selaku Direktur Politeknik STIA LAN tempat peneliti menuntut ilmu program Magister Terapan.
3. Bapak Dr.Asropi, M.Si dan Bapak Dr.Bambang Giyanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing dalam penulisan tesis ini yang telah banyak mengajarkan dan memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr.Hamka, MA, Bapak Dr.Firman Hadi Rivai, MPA dan Bapak Dr.Ridwan Rajab, M.Si, selaku Penguji dan Pembahas tesis ini, yang telah

memberikan koreksi dan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan tesis ini.

5. Ibu Anita Nurseha, selaku BAAK dan sebagai pendamping mahasiswa yang sangat aktif dan terus semangat tidak menyerah, dalam memberikan informasi, motivasi, masukan dan solusi dalam penyelesaian tesis ini dengan baik dan cepat, dan juga seluruh pihak Perpustakaan Kampus STIA LAN yang sangat aktif membantu dalam pencarian buku-buku referensi tesis ini.
6. Bapak Ikhwan Muhamad Ali, SH, selaku Lurah Rambutan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di wilayah kewenangannya, Bapak Sudarna, SIP,M.Si selaku sekretaris Kelurahan Rambutan yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi serta surat – menyurat dengan cepat, tepat dan akurat, dan ibu Lita selaku Kasi Ekbang Kelurahan Rambutan yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi terkait penelitian saya.
7. Ibu Asianti, SKM,MKM selaku Kabid Ekbang Kantor Kecamatan Ciracas juga ibu Lita, selaku staf bidang Ekbang Kantor Kecamatan Ciracas dan Bapak Wisnu Nugroho selaku Pengawas Lapangan Satpel LH Kec.Ciracas yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi terkait penelitian saya.
8. Bapak.H.Rohimin, selaku Kertua RW 03 Kelurahan Rambutan, yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi terkait penelitian saya.
9. Bapak Ucay dan Bapak Nurhadi (petugas gerobak sampah), Bapak Sapri (PPSU), Bapak Yanto (petugas Satpel LH Kec.Ciracas), Bapak Santo (Driver truk) yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi terkait penelitian saya.
10. Bapak Supriatno dan Ibu Rika Novianti, selaku masyarakat yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi terkait penelitian saya.
11. Kedua Orang Tua, Ammah-ammah dan Ammi-ammi, Uak Incek, Unden, Pakcik, Makcik, Istriku, Abang, Kakak, Adek, Sepupu, Ponakan dan semua yang Tercinta dan Tersayang, yang telah memberikan dorongan berupa Do'a, Moril dan Materil, selama penulis menjalani kuliah hingga menyelesaikan perkuliahan/tesis ini.

12. Rekan-Rekan peneliti sesama mahasiswa yang saling support mulai dari sedang mengerjakan tesis dan sampai selesainya.
13. Ibu Haji Unir, selaku yang punya kontrakan tempat saya tinggal, Para tetangga kontrakan, kawan-kawan yang sering berinteraksi dengan saya, yang tetap selalu mensupport penyelesaian tesis ini.
14. Tetangga dan Kawan Kerja di Jakarta dan Kawan Kerja di Pemkab.Mandailin Natal serta Kawan sekampung yang berada di Kampung, yang tetap selalu mensupport penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan penelitian selanjutnya, Amiin.

Jakarta, Desember 2023

Peneliti

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Sampah di Lingkungan Rambutan  
Kecamatan Ciracas Jakarta Timur

Ahmad Syakkir Naim  
syakiraazza1@gmail.com  
Politeknik STIA LAN Jakarta

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang terus menerus ke arah yang lebih baik lagi demi kesejahteraan masyarakat yang terjadi dalam semua aspek kehidupan masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun wilayah/daerah. Banyak aspek-aspek pembangunan yang di kedepankan menjadi prioritas pembangunan, tak kalah pentingnya pembangunan dalam hal pengelolaan sampah. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat di tahun 2022 Jakarta Timur memiliki sampah tahunan paling banyak di wilayah DKI Jakarta, mencapai (844.252,43) ribu ton per tahun serta merupakan wilayah yang paling banyak menyumbang sampah ke TPST Bantar Gebang, hingga 620,96 ribu ton (27,14% dari total sampah) pada 2021. Sumber sampah terbanyak tahun 2020 berasal dari rumah tangga (37,33%). selanjutnya berasal dari pasar 16,35%, kawasan 16%, perniagaan 7,29. Gambaran permasalahan sampah di Jakarta sebagaimana dikemukakan diatas secara umum, setidaknya terdapat pula di Kelurahan Rambutan Kec.Ciracas Jakarta Timur. Dari hasil pengamatan peneliti melihat di beberapa tempat terjadinya penumpukan sampah di bak/tong sampah rumah-rumah penduduk, pengambilan sampah kerumah-rumah penduduk oleh petugas pengumpul/pengangkut berlangsung berbeda-beda tidak seragam, sehingga bak/tong sampah ada yang kosong ada yang penuh dan luber. Disisi lain Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 4 Gebras, merupakan tempat penampungan sampah dari beberapa RW di Kelurahan Rambutan, proses pengangkutan sampahnya dilakukan di badan jalan lalu lintas. Menurut pengamatan peneliti kondisi TPS nya sangat tidak layak, memprihatinkan sekaligus mengkhawatirkan, dikarenakan TPS nya sebenarnya tidak ada namun tetap dilakukan proses pengumpulan dan pengangkutan sampah di tempat itu. Tujuan penelitian ingin mengetahui serta menganalisis tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, ditinjau dari sisi pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Model penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisa data menggunakan triangulasi. Penentuan informan menggunakan purposive sampling. informan ditetapkan yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Rambutan berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan identifikasi dokumen. Untuk teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian pengelolaan sampah di Kelurahan Rambutan dari aspek proses pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pengangkutan dan pembuangan akhir secara umum sudah baik, namun aspek pewadahan, pengumpulan, dan pengolahan belum sepenuhnya optimal, masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Pengelolaan Sampah

## ABSTRACT

Analysis of Waste Management in the Rambutan Environment  
Ciracas District, East Jakarta  
Ahmad Syakkir Naim  
syakiraazza1@gmail.com  
STIA LAN Polytechnic Jakarta

Development is a process of continuous change in a better direction for the welfare of society which occurs in all aspects of community life, both at the national and regional/regional levels. There are many aspects of development that are put forward as development priorities, no less important is development in terms of waste management. Data from the National Waste Management Information System (SIPSN) notes that in 2022 East Jakarta has the most annual waste in the DKI Jakarta area, reaching (844,252.43) thousand tons per year and is the region that contributes the most waste to the Bantar Gebang TPST, up to 620 .96 thousand tonnes (27.14% of total waste) in 2021. The largest source of waste in 2020 came from households (37.33%). the next comes from the market 16.35%, area 16%, business 7.29. The general picture of the waste problem in Jakarta, as stated above, is at least in Rambutan Village, Ciracas District, East Jakarta. From the results of observations, researchers saw that in several places there was a buildup of waste in trash bins/bins in people's homes, the collection of waste from people's houses by collectors/transporters took place differently, not uniformly, so that some trash cans/tubs were empty, some were full, etc. overflow. On the other hand, Temporary Disposal Site (TPS) 4 Gebras, is a place to collect waste from several RWs in Rambutan Village, the waste transportation process is carried out on the road. According to the researchers' observations, the condition of the TPS is very inadequate, which is worrying and alarming, because the TPS actually does not exist, but the process of collecting and transporting waste is still carried out at that place. The aim of the research is to find out and analyze waste management in Rambutan Village, Ciracas District, East Jakarta, in terms of storage, collection, processing, transportation and final disposal. The research model uses descriptive qualitative research. The data analysis technique uses triangulation. Determining informants using purposive sampling. There were 12 informants who were related to waste management in Rambutan Village. For data analysis techniques using the Miles and Huberman model. The results of research on waste management in Rambutan Village from the aspects of the process of containerization, collection, processing, transportation and final disposal are generally good, but the aspects of containerization, collection and processing are not fully optimal and still need to be improved.

Key Word : Waste Management

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTARCT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I. PERMASALAHAN PENELITIAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat terhadap Dunia Akademis.....	11
2. Manfaat terhadap Dunia Praktis.....	11
<b>BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis .....	22
1. Tinjauan Kebijakan .....	22
2. Tinjauan Teoritis .....	27
a. Administrasi Publik.....	27
1) Administrasi.....	27
2) Administrasi Publik .....	28
b. Manajemen .....	29
1) Pengertian Manajemen.....	29

2) Manajemen Pembangunan Daerah.....	32
c. Kebijakan Publik .....	35
1) Pengertian Kebijakan Publik.....	35
2) Implementasi Kebijakan.....	36
d. Pengelolaan Sampah .....	37
1) Pengelolaan .....	37
2) Sampah.....	38
3) Pengelolaan Sampah .....	41
(a) Pevadahan Sampah .....	45
(b) Pengumpulan Sampah.....	48
(c) Pengangkutan Sampah .....	50
(d) Pengolahan Sampah.....	57
(e) Pembuangan Akhir.....	58
C. Kerangka Berfikir.....	60
<b>BAB. III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Metode Penelitian .....	62
B. Teknik Pengumpulan Data .....	62
1. Wawancara .....	63
2. Observasi .....	69
3. Dokumentasi.....	70
C. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	71
1. Teknik Pengolahan Data .....	71
2. Teknik Analisa Data .....	73
D. Instrumen Penelitian.....	77
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	81
1. Kota Jakarta .....	81
2. Jakarta Timur.....	81
3. Kelurahan Rambutan.....	83
4. Geografis.....	84
5. Kondisi Wilayah .....	85
B. Pengelolaan Sampah Kelurahan .....	85

1. Satuan Pelayanan (Satpel) Lingkungan Hidup Kec.Ciracas.....	85
2. Kecamatan Ciracas .....	87
3. Kelurahan Rambutan.....	88
4. Rukun Warga (RW)/Rukun Tetangga (RT) .....	90
5. Masyarakat.....	92
C. Hasil dan Analisis .....	94
1. Aspek Pewadahan.....	95
2. Aspek Pengumpulan .....	102
3. Aspek Pengangkutan.....	106
4. Aspek Pengolahan .....	116
5. Aspek Pembuangan Akhir .....	120
D. Pembahasan.....	125
1. Perencanaan.....	125
2. Pengorganisasian .....	142
3. Penggerakan.....	155
4. Pengawasan .....	163
E. Strategi Pengelolaan Sampah.....	182
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>190</b>
A. Kesimpulan .....	190
B. Saran .....	191
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>195</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Timbulan Sampah Tahunan di DKI Jakarta (2022)
Grafik 1.2	Volume Timbulan, Penanganan, Pengurangan Sampah DKI Jakarta (2022)



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Wadah sampah
Tabel 2.2	Wadah dan Penggunaannya
Tabel 2.3	Tipe Pemindahan (transfer)
Tabel 2.4	Tipe Pemindahan (transfer)
Tabel 3.1	Informan Penelitian
Tabel 3.2	Jenis Kelamin Informan Penelitian
Tabel 3.3	Rentang Usia Informan Penelitian
Tabel 3.4	Latar Belakang Pendidikan Informan Penelitian
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian
Tabel 4.1	Jumlah RW dan RT di kelurahan Rambutan
Tabel 4.2	Jumlah Personil Lapangan Satpel LH Kecamatan Ciracas di Kelurahan Rambutan
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Pendukung Pengelolaan Sampah Satpel LH kecamatan Ciracas di Kelurahan Rambutan
Tabel 4.4	Jumlah Personil Lapangan (PJLP/PPSU) Kelurahan Rambutan
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana Pendukung Pengelolaan Sampah Kelurahan Rambutan
Tabel 4.6	Jumlah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah di kelurahan Rambutan
Tabel 4.7	Data Ketua RW di kelurahan Rambutan
Tabel 4.8	Temuan Hasil Penelitian

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Pola Pengumpulan Sampah
Diagram 2.2	Pola Pengangkutan Sampah Sistem Individual Langsung
Diagram 2.3	Pola Pengangkutan Sistem Transfer Depo tipe I dan II
Diagram 2.4	Pola Pengangkutan dengan Sistem Pengosongan Kontainer Cara 1
Diagram 2.5	Pola Pengangkutan Sampah dengan Sistem Pengosongan Kontainer Cara 2
Diagram 2.6	Pola Pengangkutan Sampah dengan Sistem Pengosongan Kontainer Cara 3
Diagram 2.7	Pola Pengangkutan Sampah dengan Sistem Kontainer Tetap
Diagram 2.8	Teknik Operasional Pengelolaan Sampah
Diagram 2.9	Model Berfikir Penelitian
Diagram 3.1	Triangulasi dengan Sumber Yang Banyak (Multiple Sources)
Diagram 3.2	Triangulasi dengan Teknik Yang Banyak (Multiple Method)
Diagram 3.3	Pola Umum Analisis Model Alir Miles dan Huberman
Diagram 3.4	Komponensial Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman

STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Pengelolaan Sampah 1.1	Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 4 Gebras
Gambar Pengelolaan Sampah 4.2	Pewadahan sampah individual dan Komunal
Gambar Pengelolaan Sampah 4.3	Pengumpulan Sampah
Gambar Pengelolaan Sampah 4.4	Pengangkutan Sampah
Gambar Pengelolaan Sampah 4.5	Pengangkutan Sampah Hasil Pemilahan
Gambar Pengelolaan Sampah 4.6	Alat Angkut Sampah
Gambar Pengelolaan Sampah 4.7	Pengolahan Sampah
Gambar Pengelolaan Sampah 4.8	Pembuangan Akhir



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

# **BAB I**

## **PERMASALAHAN PENELITIAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ialah upaya terencana, terkoordinasi dalam rangka menciptakan beberapa alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara dalam rangka memenuhi, mencapai aspirasinya. Tujuan utama pembangunan itu adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang terus menerus ke arah yang lebih baik lagi demi kesejahteraan masyarakat yang terjadi dalam semua aspek kehidupan masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun wilayah/daerah. Banyak aspek-aspek pembangunan yang di kedepankan menjadi prioritas pembangunan, tak kalah pentingnya pembangunan dikaitkan dengan pembangunan sistim pengelolaan sampah.

Umumnya daerah-daerah perkotaan di Indonesia seperti Jakarta masih menghadapi masalah persampahan. Masalah sampah diperkotaan terkait dengan jumlah populasi penduduk, pola konsumtif yang semakin bervariasi, perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah, timbulan sampah yang semakin hari semakin besar. Dari sisi pendanaan dan teknologi pengelolaan sampah walau belum sempurna namun bisa di kategorikan sudah baik. Hal mendasar yang sejak dari dulu belum tertanam dengan baik ialah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Pentingnya mengelola sampah dengan baik dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat, melakukan 3R (Reuse, Recycle, Reduce), Reuse, dengan menggunakan kembali sampah organik menjadi kompos, Recycle, melakukan daur ulang sampah, dan Reduce, dengan mengurangi sampah tersebut.

Penanganan sampah di perkotaan menjadi masalah yang cukup serius, dikarenakan jumlah timbulan atau volume sampah kian hari semakin membengkak, sementara kemampuan aparat dalam melayani sangat terbatas. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah dan aktifitas yang

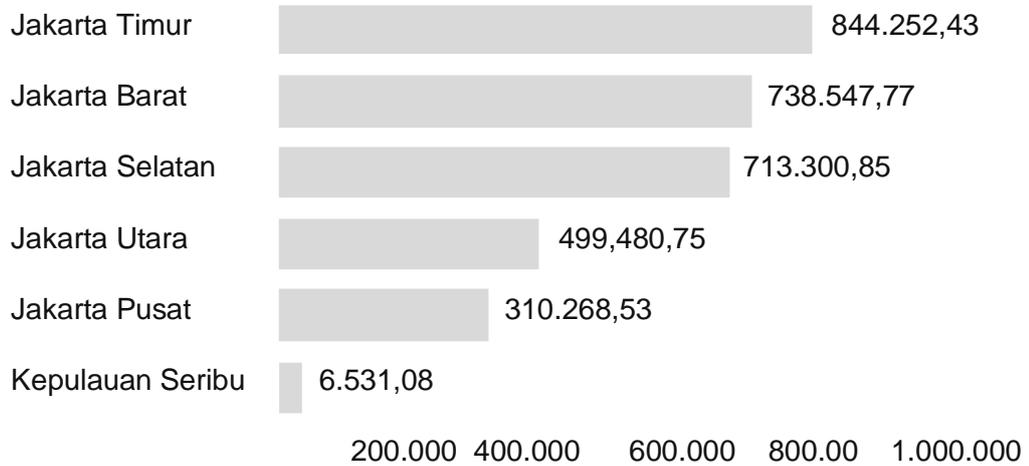
semakin tinggi dari waktu ke waktu menyebabkan meningkatnya sampah tidak hanya dalam bentuk jumlah sampah yang dihasilkan, namun juga bertambahnya variasi dan komposisi sampah yang dihasilkan.

“Beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pengelolaan sampah perkotaan Menurut Standar Nasional Indonesia (2002:5) yaitu: pertama ; kepadatan dan penyebaran penduduk; kedua ; karakteristik fisik lingkungan dan sosial ekonomi; ketiga ; timbulan dan karakteristik sampah; keempat ;budaya sikap dan perilaku masyarakat; kelima ;jarak dari sumber sampah ke tempat pembuangan akhir sampah; keenam ; rencana tata ruang dan pengembangan kota; tujuh ; sarana pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir sampah; delapan ; biaya yang tersedia; Sembilan ; peraturan daerah setempat”.

Pengelolaan sampah masih menjadi salah satu isu di Ibu Kota Jakarta. Bahkan, wilayah di DKI Jakarta mempunyai timbulan sampah yang besar setiap tahunnya. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat bahwa di Tahun 2022 Jakarta Timur memiliki sampah tahunan paling banyak di wilayah DKI Jakarta, jumlahnya mencapai (844.252,43) ribu ton per tahun. Selanjutnya Jakarta Barat menjadi kota yang menyumbang timbulan sampah tahunan nomor 2 (dua) terbesar dengan jumlah (738,547,77) ribu ton per tahun. Diikuti Jakarta Selatan (713.300,85) ribu ton per tahun, Jakarta Utara (499,480.75) ribu ton per tahun, Jakarta Pusat (310.268,53) ribu ton per tahun. Sementara jumlahnya di Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar (6,531,08) ribu ton per tahun.

Berdasarkan wilayah, Jakarta Timur merupakan wilayah yang paling banyak menyumbang sampah ke TPST Bantar Gebang, yakni hingga 620,96 ribu ton (27,14% dari total sampah) pada 2021. Disusul Jakarta Barat yang menyumbang 543,7 ribu ton sampah (23,77%) dan Jakarta Selatan menyumbang sebanyak 529,3 ribu ton (23.14%). Sumber sampah terbanyak di Jakarta berasal dari rumah tangga (37,33%) pada 2020. Sumber terbanyak selanjutnya berasal dari pasar sebesar 16,35%, kawasan 16%, perniagaan 7,29.

**Grafik 1.1**  
**Timbulan Sampah Tahunan di DKI Jakarta (2022)**



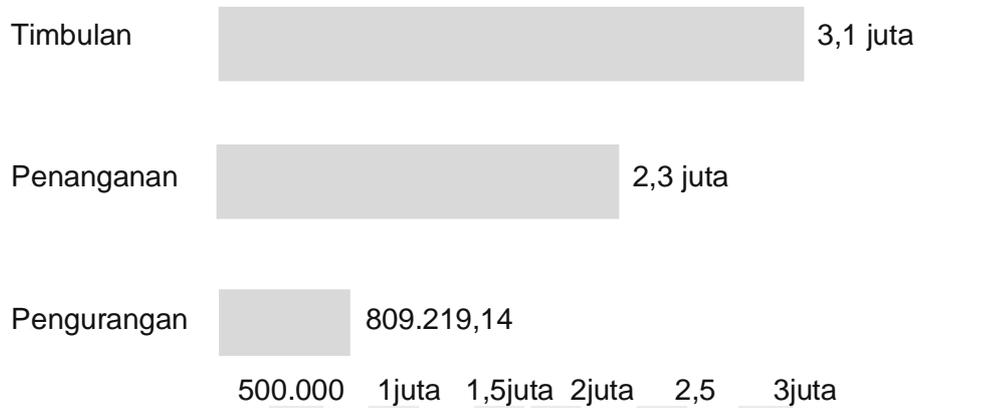
**Sumber:** Sistim Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), 2023

Data tersebut menunjukkan bahwa Jakarta Timur merupakan wilayah penghasil sampah terbesar di Tahun 2022, dengan jumlah produksi sampah sebesar 844.252,43 ton.

Selanjutnya menurut Sistim Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat bahwa volume timbulan sampah sepanjang 2022, tercatat sebesar 3,11 juta ton. Sementara itu, penanganan sampahnya tercatat sebesar 2,72 juta ton atau 73% dari total sampah, dan tercatat adanya pengurangan sampah sepanjang tahun lalu yang mencapai 809,21 ribu ton. Dari jumlah tersebut, sampah terkelola sudah menyentuh 99%, yakni sebesar 3,08 juta ton pada 2022, sedangkan yang tidak terkelola adalah 1%, yakni 31,12 ribu ton.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Ini selaras dengan amanat dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

**Grafik 1.2**  
**Volume Timbunan, Penanganan,**  
**Pengurangan Sampah DKI Jakarta (2022)**



**Sumber:** Sistim Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), 2023

Data tersebut menunjukkan bahwa timbunan sampah DKI Jakarta yang di hasilkan di tahun 2022 sebesar 3,1 juta ton, dari total timbunan yang telah mendapatkan pengurangan untuk di daur ulang sebesar 809.219,14 juta ton, dan yang mendapatkan penanganan sampah untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir sebesar 2,3 juta ton.

Melihat banyaknya jumlah sampah diatas yang setiap harinya dihasilkan dari hasil produksi masyarakat dipandang sangat perlu untuk memprioritaskan permasalahan pengelolaan sampah di Jakarta pada prioritas utama dalam skala pembangunan, karena dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin sedikitnya lahan peruntukan khusus sampah, maka sampah akan menjadi bom waktu yang dapat menjadi diluar kendali penanganan kita suatu saat nanti.

Permasalahan sampah baik itu tumpukan sampah yang ada di sekitar atau depan rumah, memang sekilas terlihat hal yang sepele, namun bila dibiarkan berhari hari tumpukan sampah tersebut tidak segera diangkat, bisa mengakibatkan tumpukan menimbun dan akan buyar atau berserakan kemana mana disebabkan oleh tidak tertampungnya bak/tempat sampah, sisi lain bisa juga dibongkar bongkar oleh pemulung untuk mencari barang barang bekas yang masih bisa dimanfaatkan untuk didaur ulang/dijual dan menghasilkan uang. Di malam hari tumpukan sampah bisa di bongkar oleh

hewan hewan seperti kucing, tikus untuk mencari makanan sisa dari sampah rumah. Biasanya sampah akan dibongkar dan beberapa sampah dibawa ke dalam selokan atau kedalam tanah/sarangnya untuk dimakan, sehingga sehari-hari dan lambat laun akan menyebabkan terjadinya penumpukan sampah diselokan selokan, dan bila hujan turun akan mengakibatkan selokan saluran air tersumbat dan tidak lancar menyebabkan genangan air bahkan banjir. Bila genangan air sampai sehari-hari maka akan berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat seperti terganggunya aktivitas masyarakat sehari-hari sehingga produktifitas masyarakat dalam mencari rizky berkurang. Seharusnya waktu yang dikeluarkan untuk mengurus genangan air atau banjir dapat digunakan oleh masyarakat untuk hal yang produktif mencari rizky dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu genangan air juga bisa menyebabkan timbulnya nyamuk, bibit serta bakteri penyakit yang dapat mengganggu kesehatan, dan masih banyak lagi dampak - dampak negatif yang ditimbulkannya. Hal ini tentu sangat memprihatinkan dan mengkhawatirkan, karena hal yang terlihat masalah sepele bisa jadi masalah besar bila tidak menjadi perhatian serius, apalagi di Jakarta yang memang rawan akan bencana banjir.

Gambaran permasalahan sampah di Jakarta sebagaimana dikemukakan diatas secara umum setidaknya terdapat pula permasalahan persampahan di kelurahan Rambutan Kec.Ciracas Jakarta Timur. Dari hasil pengamatan, peneliti melihat permasalahan persampahan dalam pengelolaannya, seperti pengambilan sampah oleh pihak terkait berlangsung berbeda - beda tidak seragam semua, ada yang pengambilan/pengumpulan sampah dari rumah-rumah berlangsung 1 (satu) hari sekali atau tiap hari, terlihat tong-tong/bak sampah di depan rumah tidak ada sampah yang kepenuhan, namun ada juga beberapa tempat pengutipan/pengambilan/pengumpulan sampah berlangsung 2 (dua) sampai 3 kali dalam satu minggu, terlihat dibeberapa tong-tong sampah depan rumah ada yang sudah kepenuhan dan luber. Dari pengamatan, hal tersebut masih berlangsung sampai saat ini.

Dalam hal ini, peneliti melihat sudah tidak ada waktu atau jadwal yang pasti rutinitas kapan sampah rumah tangga tersebut harus diangkat, apakah hal ini disebabkan karena semakin besarnya volume sampah rumah tangga yang dihasilkan di sekitaran lingkungan rumah-rumah masyarakat, sehingga petugas pengangkut sampah mengalami kendala keterlambatan dalam mengangkut sampah-sampah rumah tangga tersebut, atau apakah karena sumber daya petugas pengangkut sampah kerumah-rumah yang kurang jumlahnya, atau juga lokasi tempat pembuangan sampah sementara kelurahan mengalami kepenuhan volume sampah sehingga sampah-sampah rumah tangga di sekitar mengalami keterlambatan untuk diambil/angkut dan dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS), ataupun alat-alat atau sarana dan prasarana pendukung pengangkutan sampah yang sudah ada saat ini kurang memadai.

Disisi lain Tempat Pembuangan Sementara (TPS) kelurahan, merupakan tempat penampungan sampah dari beberapa RW di kelurahan Rambutan, di satu titik TPS (TPS4 Gebras), dari pengamatan peneliti kondisi TPS nya sangat tidak layak, memprihatinkan sekaligus mengkhawatirkan, dikarenakan tempat (TPS) nya sebenarnya tidak ada namun tetap dilakukan proses pengumpulan dan pengangkutan di tempat itu juga. Memprihatinkan karena proses tersebut seakan dipaksakan dan tetap dilakukan, mengkhawatirkan karena aktivitas tersebut mengganggu kenyamanan dan kelancaran pengguna jalan. Proses pengumpulan dan pengangkutan dari pengamatan peneliti dilakukan kisaran pukul 04.00 pagi sampai pukul 06.00 pagi, dengan cara gerobak-gerobak yang sudah terisi sampah parkir di badan jalan dekat pagar taman, beberapa gerobak sudah parkir menunggu mulai pukul 12 malam. Selanjutnya truk dan loader dozer datang sekitar pukul 04.00 pagi, dan gerobak-gerobak sampah yg sudah terisi penuh juga berdatangan dan dilakukanlah proses pengumpulan dan pengangkutan sampah tersebut. Dalam proses tersebut meninggalkan bekas sampah-sampah kecil serta air bekas sampah juga, yang akhirnya disemprot dengan air, dibersihkan dari jalanan. Namun ternyata sisa sampah kecil tadi tidak bersih tuntas dari jalan, dikarenakan sampah kecil tersebut meninggalkan

sisanya debu-debu sampah yang basah dan berlendir yang jika jalan dalam kondisi basah akan terasa licin dilalui, bahkan juga sering di pasang/dipajang poster dari kardus yang bertuliskan hati-hati jalan licin. Hal ini dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan pengguna jalan, bahkan bisa menjadi sebab kecelakaan. Memang menurut informasi yang peneliti terima dari masyarakat sekitar, dulunya bertahun-tahun bahkan lebih sepuluh tahun, di sebagian taman itu merupakan TPS yang ada bangunan yang dibangun untuk peruntukan tempat penampungan/pembuangan sampah sementara dari beberapa RW yang dekat dengan lokasi, namun sejak bulan Pebruari Tahun 2023, TPS tersebut dikembalikan peruntukannya keseluruhan bagiannya menjadi taman kota, namun anehnya sampai saat penelitian ini ditulis, aktivitas pengumpulan dan pengangkutan masih tetap berlangsung yang memanfaatkan sekitar sisi jalan dan badan jalan dalam prosesnya.

**Gambar Pengelolaan Sampah 1.1**  
**Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 4 Gebras**



Tampak malam hari

**Sumber :** Olahan Data Peneliti, 2023



Tampak siang hari

**Sumber :** Olahan Data Peneliti, 2023

Beberapa kondisi pengelolaan sampah diatas terlihat bahwa pengelolaan sampah belum berjalan dengan optimal baik dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengelolaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas. Diduga bahwa dari sumberdaya (petugas pengelola sampah), baik dari sisi kuantitas maupun kualitas belum memadai, sarana dan prasarana/peralatan pendukung pelaksanaan program kurang memadai, pihak RT/RW diduga tidak mengetahui keadaan sebenarnya dilapangan terkait terjadinya keterlambatan pengutipan/pengumpulan sampah dari rumah-rumah masyarakat, dan juga peneliti menduga kontribusi serta kerjasama dan kesadaran masyarakat yang belum optimal tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

Di sisi lain, pembiayaan petugas pengutip/pengumpul sampah dari rumah-rumah menurut salah seorang petugas pengutipan/pengumpul sampah juga belum memadai, petugas tidak mendapatkan honorarium bantuan per bulannya dari instansi terkait, hanya berupa iuran dari konsumen yang nilainya sangat kecil sekali jika ditotalkan dari banyaknya jumlah rumah

yang turut memberikan iuran. Dalam pelaksanaannya ada juga penduduk yang tidak/lupa bayar, serta ada juga yang bayarnya tidak penuh, telat bayar iuran sebagaimana yang telah ditetapkan dan hasil kesepakatan para pengutip/pengumpul sampah kerumah—rumah sebesar kisaran Rp.20.000,- sampai Rp.35.000,- per bulannya setiap rumah. Hal ini memungkinkan membuat para petugas kurang bergairah atau tidak semangat melakukan pengutipan/pengumpulan sampah karena nilai iuran yang diterima tiap bulannya dari masyarakat sangat kecil.

Permasalahan sampah harus lebih mendapat perhatian serius, karena sudah menjadi isu utama dalam program pembangunan berkesinambungan setiap pemerintah daerah di Indonesia, yang membuktikannya dengan dikeluarkannya UU. No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Pertumbuhan sampah terjadi seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus bertambah secara alami. Sudah tidak dapat di elakkan lagi bahwa dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk yang demikian besar, maka mengikuti masalah persampahan juga bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah. Kita semua sudah tahu bahwa setiap orang yang hidup akan menghasilkan/membawa proses hasil konsumsi yang dihasilkannya berupa sampah, semakin banyak orang maka semakin banyak sampah yang akan dihasilkan, akan menjadi masalah bila tidak diimbangi dengan penguatan pengelolaan sampah yang baik.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut diatas, dirasa perlu adanya pemahaman kembali atau pengingat kembali bagi pihak-pihak terkait dengan yang di maksud tentang implementasi kebijakan serta komunikasi program-program yang harus menjadi perhatian serius oleh pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, disini penulis melihat ada beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas sebagai berikut :

1. Ada permasalahan yang menyebabkan pengangkutan sampah dari rumah-rumah mengalami keterlambatan
2. Sarana dan prasarana pendukung seperti : Tong/bak sampah, Gerobak pengutip/pengangkut sampah belum dapat memenuhi kapasitas sampah yang dihasilkan perharinya.
3. Sebagian lokasi taman yang dulunya dipakai sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 4 Gebras, sekarang difungsikan kembali seluruhnya menjadi taman, sehingga aktifitas proses pengumpulan serta pengangkutan sampah sudah tidak layak dilakukan ditempat tersebut.

Dari latar permasalahan diatas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengelolaan sampah di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.**

### **C. Rumusan Masalah**

Beranjak dari uraian latar belakang di atas, untuk lebih memudahkan pemahaman dalam penulisan ini maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan sampah di kelurahan Rambutan?
2. Bagaimana strategi meningkatkan pengelolaan sampah di lingkungan Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan”. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah penelitian. Pada dasarnya tujuan penelitian terapan adalah untuk menemukan suatu pengetahuan yang dapat diterapkan pada lokus penelitian atau memecahkan masalah pada lokus penelitian (Politeknik STIA LAN, Jakarta, 2021). Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengelolaan sampah di kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur yang telah dilakukan selama ini.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan dunia akademik maupun terhadap dunia praktis (Politeknik STIA LAN, Jakarta, 2021). Adapun Manfaat Penelitian ini yaitu :

### **1. Manfaat terhadap dunia akademik**

- a. Memperluas pengalaman, wawasan dan pemahaman peneliti terkait keadaan/fenomena tentang Pengelolaan Sampah.
- b. Meningkatkan serta mengembangkan kemampuan penulis dalam berpikir melalui penulisan karya ilmiah dalam menerapkan teori-teori Ilmu Administrasi (Manajemen Pembangunan Daerah) yang diperoleh selama perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
- c. Turut bersumbangsih memperbanyak referensi karya ilmiah dan bahan kajian-kajian peneliti yang menyangkut pengelolaan sampah, baik itu untuk Politeknik STIA LAN Jakarta, maupun untuk universitas atau Perguruan Tinggi serta Lembaga-Lembaga Penelitian lainnya.

### **2. Manfaat terhadap dunia praktis**

Diharapkan melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana pengelolaan sampah di Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, yang nantinya :

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran, bisa dijadikan sebagai suatu masukan dalam pengelolaan sampah di wilayah pemerintah Provinsi DKI Jakarta khususnya kantor Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
- b. Sebagai sumbangsih masukan serta informasi yg bermanfaat kepada masyarakat sekitar kelurahan Rambutan untuk dapat serta berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dengan baik demi terciptanya kesehatan, kenyamanan dan keamanan dan kebersihan lingkungan.